

## BAB V

### KESIMPULAN

#### 5.1 Simpulan

Berdasarkan analisis data pada bab IV sebelumnya, maka dapat disimpulkan bentuk dan fungsi tindak tutur perintah bahasa Jepang dalam anime Assassination Classroom season 1 sebagai berikut :

Dalam anime Assassination Classroom ditemukan 23 data yang mengandung bentuk tindak tutur perintah dengan fungsi memerintah dan fungsi menyilahkan. Data ditemukan dalam bentuk *~te kudasai* sebanyak 10 data yaitu: tuturan dituturkan oleh penutur kepada lawan tutur yang status sosialnya sama yaitu guru sesama guru terdapat 2 data dengan fungsi memerintah, tuturan yang dituturkan oleh penutur kepada orang lain yang tidak akrab terdapat 2 data dengan fungsi memerintah, tuturan yang dituturkan oleh penutur kepada lawan tutur yang status sosialnya lebih rendah dari penutur yaitu murid ke guru terdapat 1 data dengan fungsi memerintah, tuturan yang dituturkan oleh penutur kepada lawan tutur yang status sosialnya lebih rendah dari penutur yaitu guru ke murid terdapat 5 data dengan fungsi menyilahkan secara santun. Bentuk *~mashou* sebanyak 5 data yaitu: tuturan yang dituturkan oleh penutur kepada lawan tutur yang status sosialnya lebih rendah dari penutur yaitu guru ke murid terdapat 4 data dengan fungsi memerintah, tuturan yang dituturkan oleh penutur kepada lawan tutur yang status sosialnya lebih rendah dari penutur yaitu murid ke guru terdapat 1 data

dengan fungsi menyilahkan secara sopan dan santun. Bentuk *~nasai a* yaitu tuturan yang dituturkan oleh penutur kepada lawan tutur yang status sosialnya lebih rendah dari yaitu guru ke murid terdapat 5 data dengan fungsi memerintah secara tegas. Bentuk *~youni* yaitu tuturan yang dituturkan oleh penutur kepada lawan tutur yang status sosialnya lebih rendah dari penutur yaitu guru ke murid terdapat 3 data dengan fungsi memerintah. Jadi dapat disimpulkan bahwa pada anime *Assassination Classroom* banyak terdapat bentuk tindak tutur perintah secara sopan dan tegas dengan fungsi memerintah dan menyilahkan dan pada anime *Assassination* bentuk perintah *~te kudasai* juga dapat dipakai untuk guru kepada murid yang mana kedudukan sosial guru lebih tinggi dari murid karena situasi dan peristiwa tutur berada dalam keadaan formal yaitu saat jam pelajaran.

Tuturan pada data bertujuan sebagai upaya memerintah yang dituturkan oleh penutur kepada lawan tutur untuk melakukan tindakan sesuai yang dikehendaki penutur yang dituturkan secara sopan, tegas menurut tempat, situasi, konteks, dan lawan tutur.

## 5.2 Saran

Pada penelitian ini penulis hanya membahas tentang bentuk dan fungsi tindak tutur bentuk perintah saja. Penulis merasa penelitian ini dapat dikembangkan lagi dengan menambahkan data dengan bentuk yang belum penulis temukan dengan menggunakan sumber data yang lebih bervariasi lagi dan dapat juga meneliti dari segi lainnya seperti dalam bentuk permintaan, larangan, nasehat dan ajakan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ade, E.J. (2016) 'SHUUJOSHI DALAM TINDAK TUTUR DIREKTIF PADA ANIME TOKYO GHOUL 命令発話にある終助詞'. Universitas Diponegoro.
- Ainie, I. and Leksana, G.P. (2020) 'Identifikasi Tindak Tutur Ilokusi Homekotoba dalam Animasi Kobayashi San Chi no Maid Dragon', *Ayumi : Jurnal Budaya, Bahasa dan Sastra*.
- Austin, J.L. and Urmson, J.O. (2018) *How to Do Things with Words*. Martino Fine Books. Available at:  
<https://books.google.co.id/books?id=oWiYvAEACAAJ>.
- Bruce (2020) 'Kajian Pragmatik', *Journal of Chemical Information and Modeling*.
- Chaer, A. and Agustina, L. (2010) 'Sosiolinguistik: Edisi Revisi', *Jakarta: Rineka Cipta*
- Darwis, A. (2019) 'Tindak Tutur Direktif Guru Di Lingkungan SMP Negeri 19 PALU : Kajian Pragmatik', *Bahasa dan Sasta*.
- Hong, S.W. *et al.* (2008) 'Diterjemahkan dari bahasa Inggris ke bahasa Indonesia - [www.onlinedoctranslator.com](http://www.onlinedoctranslator.com)', *Field Experiments on Bioelectricity Production from Lake Sediment Using Microbial Fuel Cell Technology* .
- Hymes, D. (1972) 'On communicative competence sociolinguistics', *Sociolinguistics: Selected Readings*. Available at: <http://smjegupr.net/wp->

content/uploads/2012/05/ESPA-3246-On-Communicative-Competence-p-53-73.pdf.

- Kartika, D. (2017) 'Strategi Dan Penggunaan Modifikasi Dalam Kesantunan Tindak Tutur Memohon Oleh Mahasiswa Jepang Pada Program Bahasa Indonesia Penutur Asing (Bipa)', *Indonesian Language Education and Literature*.
- Kridalaksana, H. (2013) *Kamus Linguistik (Edisi Keempat)*. Gramedia Pustaka Utama.
- Namatame, Y. (1996) 'Nihongo Kyoushi no Tame no Gendai Nihongo Hyougen Buntun', *Jepang: Kabushiki Kaisha Honjinsha* .
- Nugraha, P.A. (2017) 'Anime sebagai budaya populer (Studi pada komunitas anime di Yogyakarta).
- Prayitno, H.J. (2011) *Kesantunan sosiopragmatik: studi pemakaian tindak direktif di kalangan Andik SD berbudaya Jawa*. Muhammadiyah University Press, Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Purba, A. (2011) 'Tindak Tutur dan Peristiwa Tutur', *Pena: Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra*.
- Rokhman, F. (2020) *Linguistik Disruptif: Pendekatan Kekinian Memahami Perkembangan Bahasa*. Bumi Aksara.
- Saifudin, A. (2019) 'Konteks dalam Studi Linguistik Pragmatik', *LITE: Jurnal*

*Bahasa, Sastra, dan Budaya.*

\_\_\_\_\_ (2019) 'Teori tindak tutur dalam studi linguistik pragmatik', *Lite: Jurnal Bahasa, Sastra, dan Budaya.*

Searle, J.R. (2009) *Speech Acts: An Essay in the Philosophy of Language.*

Cambridge University Press. Available at:

<https://books.google.co.id/books?id=NjV-oAEACAAJ>.

Septianingias, V. (2015) 'Pola kalimat pada kumpulan dongeng gadis korek api karya H.C. Andersen (suatu kajian sintaksis)', *Jurnal Pesona.*

Susanto, D. (2021) *BAHASA DAN SASTRA DALAM KAJIAN*

*KONTEMPORER.*Lakeisha.

Sutedi, D. (2009) 'Penelitian pendidikan bahasa Jepang', *Bandung: Humaniora.*

Syahrial, S. (2019) 'Personal Pronoun in Japanese Based on Gender (Structure and Semantic Study)', *Jurnal KATA.*

Yule, G. and Widdowson, H.G. (1996) *Pragmatics.* Oxford university press.